

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian yang dijalankan dimaksudkan untuk menelusuri pengaruh dari variabel kemiskinan (X1), pengeluaran pemerintah bidang pendidikan (X2), pengeluaran pemerintah bidang kesehatan (X3) dan pertumbuhan ekonomi (X4) terhadap indeks pembangunan manusia (Y) di Kabupaten Sumbawa dengan jangka waktu yang ditetapkan oleh proses penelitian yakni sebelas tahun, yakni menurut rentang tahun 2010-2020. Digunakan teknik analisis regresi linier berganda sebagai teknik untuk menganalisis data dengan sumber berupa data sekunder. Adapun kesimpulan yang bisa ditarik yakni:

1. Variabel kemiskinan (X1) mendatangkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan artinya memperlihatkan hubungan yang bertolak belakang dengan IPM (Y) di Kabupaten Sumbawa. Data yang tidak signifikan ini memperlihatkan bahwa kemiskinan tidak berpengaruh terhadap IPM.
2. Variabel pengeluaran pemerintah bidang pendidikan (X2) mendatangkan pengaruh yang positif dan tidak signifikan artinya memperlihatkan hubungan yang selaras dengan IPM (Y) di Kabupaten Sumbawa. Data yang tidak signifikan ini memperlihatkan bahwasanya pengeluaran dari pemerintah pada urusan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap IPM.
3. Variabel pengeluaran pemerintah bidang kesehatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan artinya memperlihatkan hubungan yang selaras dengan IPM (Y) di Kabupaten Sumbawa. Data yang signifikan ini memperlihatkan bahwasanya

pengeluaran pemerintah pada urusan kesehatan mendatangkan pengaruh terhadap IPM.

4. Variabel pertumbuhan ekonomi (X4) mendatangkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan artinya memperlihatkan hubungan yang bertolak belakang dengan IPM (Y) di Kabupaten Sumbawa. Data yang tidak signifikan ini menjelaskan jika dari pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap IPM.

## **5.2. Saran**

Merujuk pada temuan penelitian yang dihasilkan serta uraian kesimpulan yang dijelaskan, selanjutnya saran yang bisa dikemukakan yakni:

1. Tingkat kemiskinan yang terus mengalami penurunan dan indeks kedalaman kemiskinan serta indeks keparahan kemiskinan yang mengalami fluktuasi, sehingga pemerintah daerah perlu memaksimalkan kebijakan kemiskinan yang sudah ada atau menambah kebijakan agar indeks kedalaman kemiskinan serta indeks keparahan kemiskinan mengalami penurunan seperti peningkatan lapangan kerja baru, pemerataan pendapatan dan sebagainya.
2. Pemerintah daerah dapat memajukan dan menjaga kinerja pelaksanaan pengeluaran pemerintah pada bidang pendidikan dan kesehatan, serta memaksimalkan kebijakan atau program yang sudah ada untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia.

3. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini bisa saja menjadi dasar serta dapat dikembangkan secara luas. Sebaiknya menambahkan data terbaru dan variabel lainnya yang diduga mempengaruhi IPM seperti jumlah tenaga kerja, pendapatan asli daerah, tingkat pengangguran, dan lainnya untuk mendapatkan suatu gambaran terbaru terkait dengan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia.